

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Perjalanan panjang sejarah perjalanan komunis di China dari masa berdirinya RRC hingga dimasa sekarang mengalami perubahan yang signifikan. Marxisme, Leninisme, hingga Maoisme yang sudah ada sejak berdirinya RRC sebenarnya belum memberikan titik terang terhadap masa depan dan kebangkitan China khususnya di sektor ekonomi pada masa itu. Pengaruh komunis di awal berdirinya China yang bersifat sangat konservatif dan dalam pemerintahan Mao Zedong yang teguh dengan prinsip berdiri di atas kaki sendiri. Ia tidak mau tergantung pada negara-negara lain, membuat keadaan perekonomian China semakin terpuruk. Di tambah lagi dengan adanya kegagalan dari kebijakan *Lompatan Jauh ke Depan*, serta *Revolusi Kebudayaan* Mao yang mengakibatkan berjuta-berjuta jiwa melayang paska kejadian tersebut.

Liberalisasi serta Modernisasi komunis di Era Deng Xiaoping barulah menemukan titik terang terhadap permasalahan pembangunan ekonomi China. Inti dari pembangunan ekonomi China di pemerintahan Deng adalah menggerakkan ekonomi kapitalis di bawah politik sosialis komunis dengan satu komando melalui Partai Komunis China. Deng yang bersifat pragmatis dapat menilai bahwa penyesuaian komunis dalam implementasi kebijakan harus sesuai dengan kondisi dan situasi China pada masa itu. Teori Deng yang lebih mengedepankan kesejahteraan rakyat yang merupakan utopia dari

komunis serta kebangkitan China memberikan dampak positif terhadap perekonomian China.

Keterbukaan perekonomian China terhadap dunia luar serta Pembangunan ekonomi China berdasarkan Teori Deng Xiaoping yang melakukan modernisasi pertanian, industri, ilmu pengetahuan dan teknologi serta pertahanan. Dalam sektor pertanian, pengembalian hak kepemilikan lahan pribadi, marketisasi harga barang dan perizinan usaha-usaha swasta milik perseorangan, meningkatkan produksi komoditas dalam negeri dan pendapatan perkapita penduduk China. Hal ini menunjukkan tercapainya sebuah efisiensi ekonomi melalui optimalisasi alokasi sumber-sumber daya ekonomi, baik SDA maupun SDM. Modernisasi di sector industri mendorong berkembangnya industri mikro dengan pemberdayaan masyarakat bagi usaha kecil-menengah dan industri makro melalui pembentukan Zona-zona Ekonomi Khusus. Modernisasi sektor industri membuka peluang kerjasama investasi, kesepakatan transfer teknologi serta peningkatan kualitas SDM melalui Pendidikan dan pelatihan keterampilan ahli, sebagai upaya pemupukan modal bagi perkembangan industri dalam negeri. Modernisasi dalam ilmu pengetahuan dan teknologi menciptakan zona teknologi tinggi dan pabrik manufaktur canggih yang dikembangkan melalui mekanisme transfer teknologi dari perusahaan-perusahaan asing. Memberikan kemajuan yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi China hingga sampai di masa sekarang.

Pengaruh komunisme modern yang di usung oleh Xi Jinping memberikan semangat rakyat China akan cinta tanah air serta rasa Nasionalisme

yang tinggi paska runtuhnya kekaisaran dan abad penghinaan bagi China serta permasalahan yang terus terjadi setelah kejadian tersebut. Di tambah lagi dengan adanya slogan *China's Dream* dan kebijakan Jalur Sutera Modern yang dicetuskan oleh Xi Jinping menjadi salah satu senjata China menunjukkan pengaruhnya terhadap dunia. Komunisme modern dan PKC yang sebagai sebuah simbol penyatuan Republik China dari masa berdirinya RRC dan sebagai penguasa kekuasaan tertinggi di China yang dipercayai rakyat bahwa negara China akan terus bangkit hingga menjadi negara *Superpower* dari Kawasan Asia hingga Dunia.